

Aktivitas Remaja Dalam Ruang Rokok (Melihat Kehadiran Rokok Dalam Kehidupan Remaja Sehari-hari)

Alfarabi, S.Sos
Fisip Universitas Bengkulu

Latar Belakang: Mengkaji rokok hanya dari sisi kesehatan tidak sepenuhnya memberikan kesadaran bagi remaja untuk tidak merokok. Pemahaman rokok merugikan kesehatan ternyata sudah diketahui hampir seluruh remaja yang merokok. Mengungkap hubungan remaja dengan rokok dapat menjadi masukan tentang bagaimana sistem jaminan kesehatan nasional dilaksanakan. Oleh karena itu pendekatan yang kompleks dalam melihat relasi rokok dengan kehidupan remaja sehari-hari sangat dibutuhkan.

Tujuan: Untuk menemu kenali relasi rokok dalam kehidupan remaja sehari-hari.

Metode: Metode kualitatif deskriptif dengan tehnik wawancara mendalam dan observasi. Untuk memberikan ruang yang luas bagi remaja perokok maka digunakan pendekatan “belajar dari pengalaman”.

Hasil:

1. Remaja mudah mendapatkan rokok dan berinteraksi dengan orang yang merokok di ruang keluarga, sekitar rumah, ruang sekolah, ruang public sampai media massa.
2. Aktivitas masyarakat termasuk remaja disokong oleh rokok, seperti pentas musik dan olahraga.

Kesimpulan: Aktivitas remaja dalam kehidupan sehari-hari ternyata berada dalam kurungan Rokok. Rokok hadir di Ruang rumah sampai ruang publik dalam kehidupan remaja. Relasi itu semakin kuat ketika remaja berangapan rokok memberi kontribusi dalam aktivitas remaja dan masyarakat.

Saran:

1. Ada pembatasan bagi rokok dan atributnya untuk hanya menempati ruang-ruang yang khusus.
2. Ruang aktivitas remaja sebaiknya tidak didukung produk rokok.

Kata Kunci: remaja, rokok, ruang,